

ABSTRAK

Perkembangan (*Development*) adalah bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tumbuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan. Periode penting dalam tumbuh kembang anak adalah masa balita. Karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang peran bermain dan perkembangan motorik anak usia 24 – 26 bulan.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analitik dan menggunakan rancang bangun penelitian *Cross Sectional*. Populasi adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 24-36 bulan di Desa Tambak Sawah Waru – Sidoarjo sebanyak 28 orang. Besar sampel 26 responden dan diambil secara *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan cara penyebaran lembar kuesioner yang diisi responden dan lembar observasi yang diisi oleh peneliti. Data yang diperoleh ditabulasi dan analisa menggunakan *Uji Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan memakai SPSS for windows 12.

Hasil dari pengumpulan data didapatkan sebagian kecil dari responden mempunyai pengetahuan baik sebanyak 5 responden (19,2%) sedangkan hampir setengah dari responden perkembangan motorik baik yaitu 9 anak (34,6%). Hasil uji Rank Spearman dengan SPSS didapatkan $p = 0,011 < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang peran bermain dengan perkembangan motorik anak.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang peran bermain dengan perkembangan motorik anak usia 24-36 bulan. Saran bagi ibu untuk memberikan stimulasi kepada anak dan dapat menambah pengetahuan tentang tumbuh kembang anak melalui media informasi yang diperoleh dari brosur, surat kabar atau majalah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Peran Bermain

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA